

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah: Studi Bank BRI di Indonesia

Vita Aprilia Safitri¹, Mamik Indaryani², Sunarno³

Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3}

apriavita23@gmail.com,¹ mamikindaryani@gmail.com,² sunarno@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to analyze the differences in the financial performance of conventional commercial banks and sharia commercial banks in Indonesia in 2016-2021 using financial ratios. The financial ratios used in this research are CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA and ROE. The type of research used in this research is quantitative research. The data source used in this study is documentation by collecting scientific journals and previous research. The data used in this research is financial report data from conventional commercial banks and sharia commercial banks from 2016 to 2021 obtained from the official website of the bank concerned. The sampling method in this research is purposive sampling, based on the conditions that must be met, the sample obtained in this research is Bank BRI Conventional and Bank BRI Syariah. The data analysis technique used in this research is the t test for the difference between two means. The results of the analysis show that there are differences between the financial performance of Bank BRI Conventional and Bank BRI Syariah. Based on the analysis of differences in financial performance carried out, the results showed that the CAR, NPL and BOPO financial ratios of Conventional BRI Bank were smaller than BRI Syariah Bank, while the LDR, ROA and ROE financial ratios of Conventional BRI Bank were greater than BRI Syariah Bank.

Keywords : *Financial Performance, Conventional Commercial, Sharia Banks*

A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan salah satu sektor yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Sektor perbankan diatur didalam peraturan undang-undang No.22/6/PBI/2020 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk jasa lainnya. Di Indonesia sistem perbankan yang ada menganut *dual banking system* yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Salah satu perbedaan ini terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang akan diberikan kepada nasabah. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap kinerja perbankan sangatlah penting, hal ini dikarenakan kinerja perbankan ini menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam bank.

Menurut Dedi Suhendro (2018) rasio CAR dan ROA Bank Umum Konvensional lebih besar dari Bank Umum Syariah, sedangkan rasio NPL, BOPO dan LDR Bank Umum Syariah lebih besar dari Bank Umum Konvensional pada Periode 2007-2017. Menurut Syarifah Mawaddah Al Idrus dan Teti Anggita Safitri (2021) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah jika dilihat dari rasio NPL dan BOPO, sedangkan dari rasio CAR, ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah.

Menurut Dede Hertina dan Maghfirah Aulia Rahmah (2022) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah pada Periode 2017-2021. Menurut Irfan Azwar (2018) rasio CAR, NPL, ROA dan BOPO kinerja keuangan Bank Konvensional lebih besar daripada Bank Syariah, sedangkan dari segi rasio LDR kinerja keuangan bank Syariah lebih besar dari bank Konvensional pada Periode 2012-2016. Menurut Irma Citarayani (2019) rasio FDR/LDR Bank Syariah lebih besar dari Bank Konvensional, sedangkan untuk rasio ROA, CAR, NOM/NIM dan BOPO bank Konvensional lebih besar dari Bank Syariah pada Periode 2013-2017.

Dengan adanya *research gap* atau fenomena yang terjadi, maka penulis ingin meneliti kembali terkait dengan kinerja keuangan dengan judul Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021 (Studi Kasus Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah). Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek penelitian yaitu disini

saya mengambil Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah dengan batasan fokus penelitian yaitu tahun 2016-2021.

Ada perbedaan kinerja keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah jika dilihat dari rasio *capital adequacy ratio* (CAR), rasio *non performing loan* (NPL) atau *non performing financing* (NPF), rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) atau *financing to deposit ratio* (FDR), rasio *return on asset* (ROA) dan rasio *return on equity* (ROE).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kinerja keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah dengan pertanyaan penelitian bagaimana kondisi dan perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 6 rasio keuangan yang akan diteliti untuk menggambarkan atau mencerminkan kinerja yang ada di Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah diantaranya adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), Beban operasional pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR), *return on asset ratio* (ROA) dan *return on equity ratio* (REO).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Kondisi dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

H2: Kondisi dan *Non Performing Loan* (NPL) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

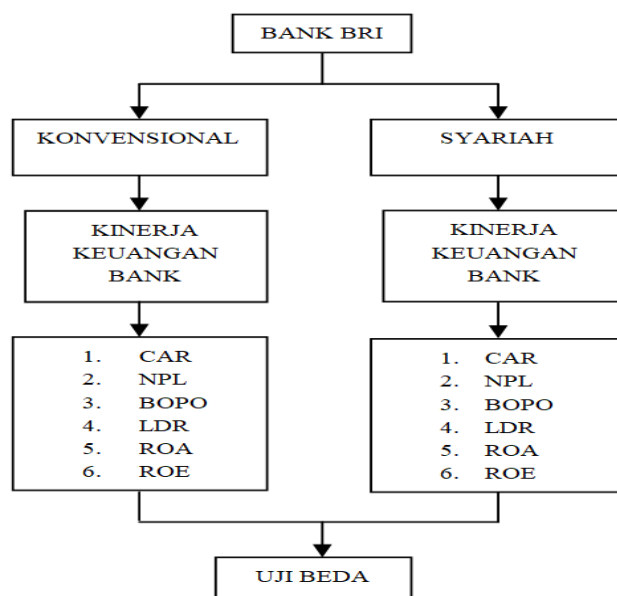
H3: Kondisi dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

H4: Kondisi dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

H5: Kondisi dan *Return On Asset* (ROA) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

H6: Kondisi dan *Return On Equity* (ROE) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel I. kerangka konseptual penelitiannya



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah, sebagai berikut:

Tabel 2. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio CAR

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Modal Sendiri	ATMR	Rasio (%)	Modal Sendiri	ATMR	Rasio (%)
2016	142.910.432.000.000	623.857.728.000.000	22,91%	5.000.000.000.000	24.236.548.715.463	20,63 %
2017	161.751.939.000.000	704.515.985.000.000	22,96%	5.000.000.000.000	24.937.655.860.349	20,05 %
2018	182.387.311.000.000	854.223.268.000.000	21,35%	7.500.000.000.000	25.658.569.962.367	29,23 %
2019	207.379.430.000.000	910.850.467.000.000	22,77%	7.500.000.000.000	29.691.211.401.425	25,26 %
2020	197.819.514.000.000	982.289.178.000.000	20,14%	7.500.000.000.000	39.390.756.302.521	19,04 %
2021	241.660.763.000.000	955.756.191.000.000	25,28%	23.173.019.000.000	104.902.756.903.576	22,09 %
Rata-	188.984.	838.582.13	22,57	9.278.83	41.469.583	22,72 %

**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah:
Studi Bank BRI di Indonesia**

Vita Aprilia Safitri, Mamik Indaryani, Sunarno

rata (Mean)	898.166. 667	6.166.667	%	6.500.00 0	.190.950	
----------------	-----------------	-----------	---	---------------	----------	--

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sisi modal sendiri dan ATMR Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel 3. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio NPL/NPF

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Kredit Bermasalah	Total Kredit	Rasio (%)	Kredit bermasalah	Total kredit	Rasio (%)
2016	6.924.661. 000.000	635.290. 000.000.	1,09 %	597.163.89 9.293	18.719.871 .451.200	3,19 %
2017	6.230.400. 000.000	708.000. 000.000.	0,88 %	900.342.30 2.900	18.954.574 .797.900	4,75 %
2018	7.544.093. 444.400	820.010. 157.000. 000	0,92 %	1.087.142. 058.600	21.786.414 .000.000	4,99 %
2019	9.125.284. 407.200	877.431. 193.000. 000	1,04 %	924.259.51 2.800	27.344.956 .000.000	3,38 %
2020	7.195.665. 656.000	899.458. 207.000. 000	0,8 %	707.730.30 5.100	39.984.763 .000.000	1,77 %
2021	6.960.915. 661.000	994.416. 523.000. 000	0,7 %	1.489.293. 593.235	171.183.17 1.636.200	0,87 %
Rata-rata (Mean)	7.330.170. 028.100	822.434. 346.666. 667	0,91%	950.988.61 1.988	49.662.291 .814.217	3,16 %

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sisi kredit bermasalah dan total kredit Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel 4. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio BOPO

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	Rasio (%)	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	Rasio (%)
2016	23.330.243 .899.800	33.964.542 .000.000	68,6 9 %	1.576.964. 971.100	1.726.667.0 00.000	91,33%
2017	25.448.249 .867.400	36.806.841 .000.000	69,1 4 %	1.689.052. 020.600	1.771.609.0 00.000	95,34%
2018	28.573.880 .569.600	41.725.877 .000.000	68,4 8 %	1.884.847. 194.800	1.977.389.0 00.000	95,32%
2019	30.445.785 .033.000	43.431.933 .000.000	70,1 0 %	2.214.174. 168.800	2.304.511.0 00.000	96,08%
2020	24.186.260 .952.200	29.778.701 .000.000	81,2 2 %	2.957.019. 561.500	3.249.115.0 00.000	91,01%
2021	30.570.275 .826.000	41.144.382 .000.000	74,3 0 %	189.593.17 6.980.600	235.636.561 .000.000	80,46%
Rata-rata (Mean)	27.092.449 .358.000	37.808.712 .666.667	71,9 9 %	33.319.205 .816.233	41.110.975. 333.333	91,59%

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sisi total beban operasional dan total pendapatan operasional Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah untuk tahun 2016 sampai 2020, untuk tahun 2021 total beban operasional dan total pendapatan operasional Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.

Tabel 5. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio LDR/
FDR

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Total Kredit	Total Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)	Total Kredit	Total Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)
2016	635.290. 000.000. 000	723.850. 000.000. 000	87,77 %	18.719.8 71.451.2 00	22.991.736 .000.000	81,42 %
2017	708.000. 000.000. 000	803.330. 000.000. 000	88,13 %	18.954.5 74.797.9 00	26.373.417 .000.000	71,87 %
2018	820.010. 157.000. 000	915.496. 435.190. 354	89,57 %	21.786.4 14.000.0 00	28.860.000 .000.000	75,49 %
2019	877.431. 193.000. 000	989.881. 761.055. 957	88,64 %	27.344.9 56.000.0 00	34.130.000 .000.000	80,12 %

**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah:
Studi Bank BRI di Indonesia**

Vita Aprilia Safitri, Mamik Indaryani, Sunarno

2020	899.458. 207.000. 000	1.075.13 5.317.95 3.620	83,66 %	39.984.7 63.000.0 00	49.370.000 .000.000	80,99 %
2021	994.416. 523.000. 000	1.188.49 8.294.49 0.260	83,67 %	171.183. 171.636. 200	233.251.35 8.000.000	73,39 %
Rata- rata (Mean)	822.434. 346.666. 667	949.365. 301.448. 365	86,91 %	49.662.2 91.814.2 17	65.829.418 .500.000	77,21 %

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)* Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sisi total kredit dan total dana pihak ketiga Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel 6. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio ROA

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)
2016	38.539.929 .600.000	1.003.64 4.000.00 0.000	3,84 %	263.028.28 6.000	27.687.188 .000.000	0,95
2017	41.602.812 .344.100	1.127.44 7.489.00 0.000	3,69 %	160.871.25 8.400	31.543.384 .000.000	0,51
2018	47.725.857 .145.600	1.296.89 8.292.00 0.000	3,68 %	163.034.86 1.200	37.915.084 .000.000	0,43
2019	49.586.559 .400.000	1.416.75 8.840.00 0.000	3,50 %	133.682.81 2.800	43.123.488 .000.000	0,31
2020	31.879.293 .811.200	1.610.06 5.344.00 0.000	1,98 %	467.496.24 6.600	57.715.586 .000.000	0,81
2021	45.644.258 .364.800	1.678.09 7.734.00 0.000	2,72 %	4.271.154. 204.100	265.289.08 1.000.000	1,61
Rata- rata (Mean)	42.496.451 .777.617	1.355.48 5.283.16 6.670	3,24 %	909.877.94 4.850	77.212.301 .833.333	0,77

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan *Return On Assets* (ROA) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sisi laba bersih sebelum pajak dan total aset Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel 7. Data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah Rasio ROE

Tahun	Bank BRI Konvensional			Bank BRI Syariah		
	Laba Bersih Setelah Pajak	Rata-rata <i>Equity</i>	Rasio (%)	Laba Bersih Setelah Pajak	Rata-rata <i>Equity</i>	Rasio (%)
2016	26.227.991 .000.000	113.639.475. 736.568	23,08 %	170.209.00 0.000	2.300.12 1.621.62 2	7,40%
2017	29.045.049 .000.000	145.007.733. 399.900	20,03 %	101.091.00 0.000	2.465.63 4.146.34 1	4,10%
2018	32.418.486 .000.000	158.216.134. 699.854	20,49 %	106.600.00 0.000	4.281.12 4.497.99 2	2,49%
2019	34.413.825 .000.000	177.299.459. 041.731	19,41 %	74.016.000 .000	4.714.39 4.904.45 9	1,57%
2020	18.660.393 .000.000	168.872.334. 841.629	11,05 %	248.054.00 0.000	4.931.49 1.053.67 8	5,03%
2021	30.755.766 .000.000	182.310.409. 010.077	16,87 %	3.028.205. 000.000	22.087.5 63.822.0 28	13,71 %
Rata-rata (Mean)	28.586.918 .333.333	157.557.591. 121.627	18,49 %	621.362.50 0.000	6.796.72 1.674.35 3	5,72%

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan *Return On Equity* (ROE) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah, hal ini dikarenakan dari sesi laba bersih setelah pajak dan rata-rata *equity* Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

Tabel 8. Uji Beda Dua Rata-rata (*Independent Sample t-test*) Bank Konvensional dan Bank Syariah

<i>Independent Samples Test</i>		
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>t-test for Equality of Means</i>

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah:
Studi Bank BRI di Indonesia

Vita Aprilia Safitri, Mamik Indaryani, Sunarno

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	<i>Equal variances assumed</i>	3,786	,080	-0,086	10	,933	-0,148333%	1,72543%	-3,99283%	3,69616%
	<i>Equal variances not assumed</i>			-0,086	6,946	,934	-0,148333%	1,72543%	-4,23477%	3,93810%
NPL	<i>Equal variances assumed</i>	9,030	,013	-3,396	10	,007	-2,253333%	0,66355%	-3,73181%	-0,77486%
	<i>Equal variances not assumed</i>			-3,396	5,081	,019	-2,253333%	0,66355%	-3,95087%	-0,55579%
BOPO	<i>Equal variances assumed</i>	,018	,896	-6,188	10	,000	-19,72167%	3,18720%	-26,82320%	-12,62014%
	<i>Equal variances not assumed</i>			-6,188	9,697	,000	-19,72167%	3,18720%	-26,85340%	-12,58993%
LDR	<i>Equal variances assumed</i>	5,049	,048	4,849	10	,001	9,693333%	1,99920%	5,23885%	14,14782%
	<i>Equal variances not assumed</i>			4,849	8,356	,001	9,693333%	1,99920%	5,11712%	14,26955%
ROA	<i>Equal variances assumed</i>	1,718	,219	6,912	10	,000	2,46500%	0,35665%	1,67034%	3,25966%
	<i>Equal variances not assumed</i>			6,912	8,588	,000	2,46500%	0,35665%	1,65227%	3,27773%
ROE	<i>Equal variances assumed</i>	,019	,892	5,161	10	,000	12,77167%	2,47442%	7,25832%	18,28501%
	<i>Equal variances not assumed</i>			5,161	9,963	,000	12,77167%	2,47442%	7,25556%	18,28777%

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Penjelasannya sebagai berikut:

1. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung - 0,086 dengan signifikansi sebesar 0,933. Mencari t tabel dengan rumus $(\alpha);(df)=(0,05);(10)$, maka nilai t tabelnya sebesar 1,812. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diperoleh bahwa t hitung < t tabel $(-0,086 < 1,812)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.

2. *Non Performing Loan/ Non performing Financing* (NPL/NPF)

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,396 dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Mencari t tabel dengan rumus $(\alpha);(df)=(0,05);(10)$, maka nilai t tabelnya sebesar

1,812. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diketahui bahwa t hitung $<$ t tabel ($-3,396 < 1,812$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *Asset Quality Non Performing Loan* (NPL) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.

3. **Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-6,188$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Mencari t tabel dengan rumus $(\alpha);(df)=(0,05);(10)$, maka nilai t tabelnya sebesar $1,812$. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diketahui bahwa t hitung $<$ t tabel ($-6,191 < 1,812$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.

4. **Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)**

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,849$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$. Mencari t tabel dengan rumus $(\alpha); (df)=(0,05); (10)$, maka nilai t tabelnya sebesar $1,812$. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,849 > 1,812$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

5. **Return On Assets (ROA)**

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $6,912$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Untuk mencari t tabel dengan rumus $(\alpha);(df)=(0,05);(10)$, maka nilai t tabelnya sebesar $1,812$. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($6,912 > 1,812$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Return On Assets* (ROA) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

6. **Return On Equity (ROE)**

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $5,161$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Untuk mencari t tabel dengan rumus $(\alpha);(df)=(0,05);(10)$, maka nilai t tabelnya sebesar $1,812$. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,161 > 1,812$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Return On Equity* (ROE) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas didapatkan hasil bahwa:

- 1) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.
- 2) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Non Performing Loan /Non Performing Financing* (NPL/NPF) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.
- 3) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI Konvensional lebih kecil dari Bank BRI Syariah.
- 4) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.
- 5) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.
- 6) Berdasarkan data rasio keuangan dan hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-test*) rasio keuangan Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah didapatkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) Bank BRI Konvensional lebih besar dari Bank BRI Syariah.

REFERENCES

- Al Idrus, S. M. and Safitri, T. A. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, *Jurnal Manajerial*, 20(2): 299–310.
- Arinta, Y. N. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1): 119.
- Bank BRI, Laporan Keuangan Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021

- (diakses di <https://BRI.co.id/>).
- Bank BRI Syariah, Laporan Keuangan Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 (diakses di <https://ir.Bankbsi.co.id/>).
- Cliff and Aba, F. X. L. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1): 729–755.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y. and Ratu, M. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah, *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1): 65–82.
- Devi, H. P. 2021. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1): 1–11.
- Dengan, S. and Konvensional, P. 2020. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(8): 1103–1117.
- Jurnal, J. and Mea, I. 2022. Bank Konvensional dan Bank Syariah Jimea | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1): 729–755.
- Khamisah, N., Nani, D. A. & Ashsifa, I. 2020. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Technobiz International Journal of Business*, 3(2): 18-23.
- Kurniasari, W. 2015. Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional, 6: 81–103.
- Muhammadinah and Alfani Jamil, M. 2015. Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *I-Economics Journal*, 1(1): 69–92.
- Murtiningsih, S. & Tohirin, A. 2023. The Influence Of Some Bank Financial Ratios Characteristics On Profitability In Sharia Bank, *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1): 350–365.
- Paramitha, D. A. and Astuti, P. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional, *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UNPGRI Kediri*, 3(2): 38–50.
- Ramdhani, A., Ungkari, M. D. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk, *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(1): 045-058.
- Rusnaini, S., Hamirul, H. & M, A. 2019. Non Performing Loan (NPL) dan Return on Asset (ROA) di Koperasi Nusantara Muara Bungo, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1): 1-18.
- Samad, A. and Anan, E. 2017. Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia, *Comparison of Financial Performance between Conventional Commerci', Ebbank*, 8(1): 67–88.

**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah:
Studi Bank BRI di Indonesia**

Vita Aprilia Safitri, Mamik Indaryani, Sunarno

- Suardana, I. B. R. 2018. Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change, *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1): 105-116.
- Suhendro, D. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Menggunakan Rasio Keuangan, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Sunaryo, D. 2020. The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018, *Ilomata International Journal of Management*, 1(4): 149-158.
- Syafaat, F. 2021. Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1): 37–53.
- Yusuf, M. & Surjaatmadja, S. 2018. Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4): 126-132.